

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Aspek *confidentialiy* dalam penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Prambanan terkait kerahasiaan sudah cukup aman dengan terdapat SOP keamanan RME untuk rawat jalan. Sebelum penggunaan RME juga sudah ada pendampingan dari pihak ketiga. Dalam sistem SIMRS juga sudah terdapat *logout* otomatis apabila SIMRS tidak digunakan dalam waktu 4 jam.
2. Aspek *integrity* penggunaan rekam medis elektronik terkait hak akses untuk melakukan perubahan informasi medis pasien di RSUD Prambanan sudah sesuai dengan kewenangan dan bagiannya masing-masing, sehingga dapat terjaga keaslian informasi pasien. Untuk mencegah hilangnya data rekam medis elektronik pasien terdapat *back-up* data yang hanya dilakukan petugas IT dalam sehari 2x *back-up* data.
3. Aspek *authentication* penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Prambanan belum terdapat ketentuan dalam membuat *password* untuk membuktikan pengguna yang sah. Beberapa petugas melakukan simpan otomatis *username* dan *password* di browser komputer masing-masing. Sudah terdapat tanda tangan elektronik pada dokter serta terdapat *barcode scan*.
4. Aspek *availability* penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Prambanan terkait ketersediaan data pasien dapat diakses dengan

mudah. Namun, belum terdapat notifikasi *warning* ketika ada pasien *double*. Menjaga keamanan sistem dengan adanya antivirus. RME hanya dapat diakses di lingkup RSUD Prambanan.

5. Aspek *access control* penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Prambanan terkait pembatasan hak akses sudah aman sesuai dengan kewenangan tanpa ada yang saling bertukar *username* dan *password*.
6. Aspek *non-repudiaton* penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Prambanan sudah terdapat *audit trail* riwayat semua kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Semua dapat ditampilkan petugas IT untuk memudahkan pemantuan ketika terjadi permasalahan. Namun, pada sistem belum dilakukan evaluasi secara berkala.

## **B. Saran**

1. Kepada RSUD Prambanan:
  - a. Sosialisasi kepada petugas tentang fitur *logout* otomatis dan *update* terkait waktu 4 jam *logout* otomatis yang masih terlalu lama. Hal tersebut perlu diperbaharui menjadi 15-20 menit saja agar menghindari kebocoran data dan mencegah akses yang tidak berwenang jika pengguna meninggalkan komputer.
  - b. Mempertahankan hak akses untuk mengedit data sesuai kewenangan tugasnya masing-masing agar tetap terjaga keaslian dan keakuratan data informasi pasien.

- c. Sebaiknya di RSUD Prambanan terdapat peningkatan autentifikasi dalam membuat *password* dengan dibuat ketentuan adanya kombinasi huruf dan angka serta berjumlah minimal 8 karakter. Bertujuan agar mempersulit *hacker*. Himbauan untuk tidak menyimpan *username* dan *password* di browser komputer yang memudahkan dipakai oleh petugas lain.
  - d. Evaluasi dan *update* sistem informasi di RSUD Prambanan terutama penambahan peringatan *warning* apabila terdapat pasien *double*. Bertujuan agar tidak terdapat nomor rekam medis *double*.
  - e. Mempertahankan *username* dan *password* masing-masing pengguna untuk tidak saling bertukar dan menggunakan sesuai tugasnya karena untuk tetap membatasi akses kontrol.
  - f. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala pada sistem informasi di RSUD Prambanan terkait *audit trail* untuk pemantauan kegiatan yang dilakukan oleh pengguna pada sistem.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Mengembangkan penelitian terkait kepatuhan pengguna dalam menjaga keamanan rekam medis elektronik sesuai dengan kebijakan yang diterapkan.
  - b. Melakukan evaluasi apakah sistem keamanan data rekam medis elektronik dilakukan dengan baik berdasarkan aspek kerahasiaan, aspek integritas, aspek autentifikasi, aspek ketersediaan, aspek akses kontrol dan aspek nir-sangka.